

IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Sabila Farm merupakan Agrowisata dan memproduksi buah-buahan yang berada di Jalan Kaliurang KM 18,5 Dusun Kertodadi Pakem Sleman Yogyakarta. Sabila Farm memiliki situs web resmi dengan alamat www.sabilafarm.com. Bentuk badan hukum yang dimiliki oleh Sabila Farm yaitu UD (Usaha Dagang).

Sabila Farm memiliki visi dan misi yang ingin dicapai. Visi yang dimiliki oleh Sabila Farm yaitu meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas buah naga dan buah lainnya dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pertanian, sedangkan misi dari Sabila Farm yaitu memperluas lahan penanaman buah naga dan buah lainnya, menerapkan teknologi budidaya dan pascapanen buahnaga dan buah lainnya dan menyelenggarakan pelatihan dan penelitian bagi masyarakat dan mahasiswa. Selain memiliki visi dan misi, Sabila Farm juga memiliki logo perusahaan sebagai berikut:



Gambar 1. Logo Sabila Farm

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Bapak Muhammad Gunung Soetopo bersama istrinya Ibu Elly Mulyati merupakan pemilik atau owner dari UD.Sabila Farm. Bapak Gunung Soetopo merupakan lulusan Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Beliau pernah bekerja sebagai pegawai negeri serta menjadi penasihat perusahaan benih hortikultura berteknologi tinggi. Selain itu, Bapak Gunung Soetopo juga pernah menjadi petani hortikultura di Depok dengan menanam melon, semangka, bungapotong dan memproduksi media tanam. Pengalaman menjadi penasihat perusahaan benih hortikultura berteknologi tinggi memberikannya ilmu dalam berusaha tani, sehingga beliau bertekad kebun Sabila Farm menjadi pelabuhan terakhir karir beliau.

UD.Sabila Farm merupakan salah satu perusahaan hortikultura, khususnya buah-buahan yang didirikan pada tahun 2005. Nama “Sabila” diambil dari nama anak bungsu pemilik perusahaan ini, selain itu kata “Sabila” memiliki arti yaitu Sarana Belajar Ilmu Allah. Sabila Farm saat ini sudah memiliki lahan seluas 11 hektar dengan menyewa lahan kas Desa Pakembinangun, Sleman Yogyakarta. Luasan 5 hektar untuk komoditas buah naga dan sisanya ditanami oleh komoditas papaya, sirsak, srikaya, jambu kristal, jambu air madu deli, jeruk dekopon, lemon, durian, alpukat, dan kurma. Jenis buah naga yang ditanam adalah varietas Buah Naga Sabila Putih dan Buah Naga Sabila Merah yang telah disahkan oleh SK Menteri Pertanian pada tanggal 26 Mei 2010 dengan No SK 2103/Kpts/SR.120/5/2010 untuk

Buah Naga Sabila Putih, sedangkan untuk Buah Naga Sabila Merah dengan No SK 2103/Kpts/SR.120/5/2010.

Pada awalnya, kebun Sabila Farm hanya berfungsi sebagai kebun produksi. Namun seiring dengan perkembangan keinginan pengunjung, fungsi kebun Sabila Farm bertambah menjadi kebun rekreasi. Oleh karena itu, pihak perusahaan melakukan pembenahan dalam penataan kebun dan penambahan fasilitas atau sarana wisata seperti aula joglo, gazebo dan penginapan. Beberapa tahun terakhir Sabila Farm juga menjadi tempat edukasi. Banyak pelajar dan mahasiswa yang melakukan PKL, magang maupun penelitian di kebun Sabila Farm. Mereka berasal dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia, bahkan beberapa diantaranya berasal dari luar negeri.

Hingga saat ini Sabila Farm telah berkembang menjadi kebun hortikultura berbasis Agrowisata, yang didalamnya mencakup kegiatan konservasi, produksi, rekreasi dan edukasi. Sabila Farm juga telah menginspirasi pelajar dan mahasiswa yang melakukan PKL, magang maupun penelitian untuk menjadi seorang *agropreneur*.

Agrowisata Sabila Farm telah ramai dikunjungi oleh wisatawan dari dalam kota maupun luar kota. Jumlah kunjungan dalam tiap tahun paling banyak pada saat musim panen yaitu pada bulan November-April. Pada tahun ke tahun secara umum mengalami peningkatan jumlah pengunjung, namun dikarenakan pengunjung yang datang tidak selalu menulis dalam buku tamu

maka angka yang tertulis terlihat menurun. Tabel 2 menunjukkan jumlah pengunjung Agrowisata Sabila Farm.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Agrowisata Sabila Farm

Tahun	Pengunjung Rombongan (orang)	Pengunjung Individu (orang)	Jumlah (orang)
2012	1.687	706	2.393
2013	3.593	1.385	4.978
2014	3.071	1.128	4.199
2015	3.224	950	4.174
2016	4.271	797	5.068
Total	15.846	4.966	20.812

Sumber: Data Pengunjung Sabila Farm

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung Agrowisata Sabila Farm pada tahun 2012-2016 cukup banyak. Setiap tahun, pengunjung yang datang rombongan lebih banyak dari pengunjung yang datang secara individu. Total dari pengunjung yang datang pada lima tahun terakhir sebanyak 20.812 orang dan jumlah pengunjung yang paling sedikit yaitu pada tahun 2012 sebanyak 2.393, namun pada tahun berikutnya jumlah pengunjung Agrowisata Sabila Farm meningkat 2 kali lipat dari tahun sebelumnya.

Jumlah pengunjung yang datang ditahun 2017, dihitung dari 01 Januari hingga 24 April mencapai 2.569 orang terdiri dari kunjungan rombongan sebanyak 2.375 orang dan kunjungan individu sebanyak 194 orang. Rombongan yang berkunjung ke Sabila Farm dari berbagai kalangan dimulai dari rombongan anak-anak paud hingga rombongan bapak-bapak dan ibu-ibu pensiunan, bahkan terdapat pula rombongan ibu-ibu arisan.

B. Lokasi dan Keadaan Umum Perusahaan

Sabila Farm merupakan perkebunan buah-buahan yang terletak di Jalan Kaliurang KM 18,5 Dusun Kertodadi Pakem-Sleman Yogyakarta. Desa Pakembinangun memiliki luas 41,80 Ha, berada di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman dengan koordinat $7^{\circ}39'25''S$ dan $110^{\circ}25'21''E$. Kecamatan Pakem dibatasi oleh desa-desa sekitarnya yang meliputi:

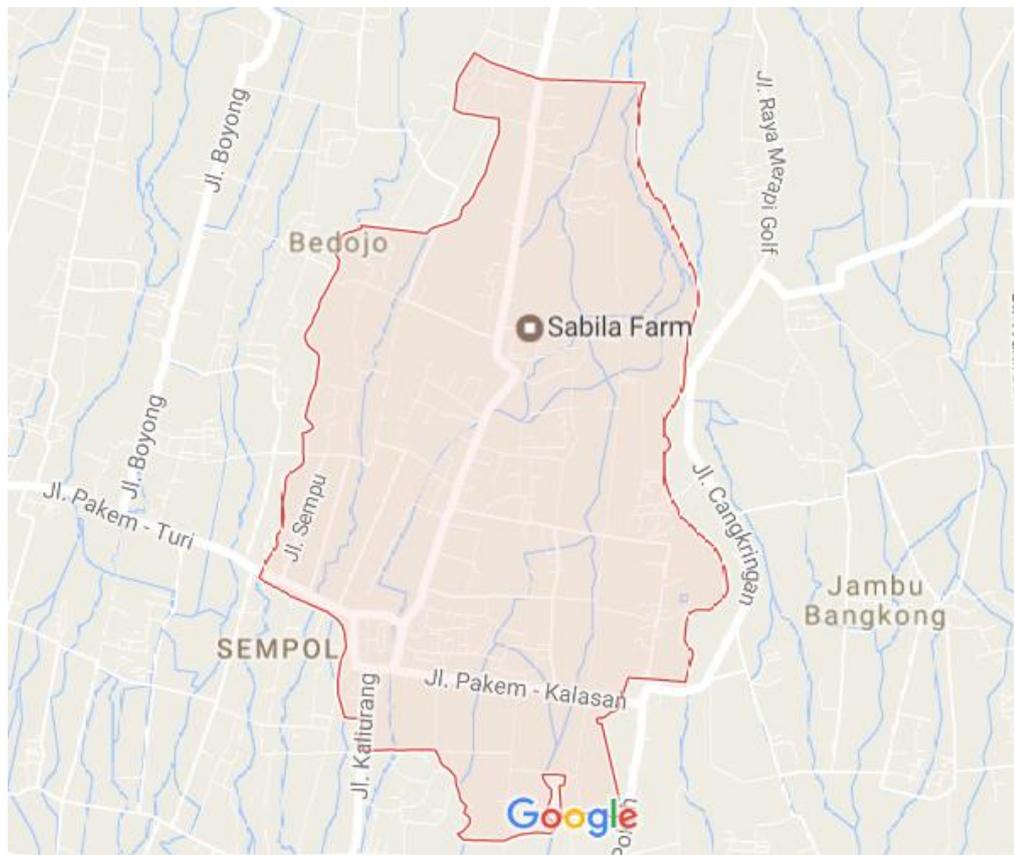
1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Hargobinangun.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Umbulmartani.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Wukisari.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Harjobinangun.

Berdasarkan topografinya, Desa Pakembinangun berada pada ketinggian 398-976 m dari permukaan laut dengan curah hujan 200 mm/tahun, serta suhu rata-rata per tahun $23-30^{\circ}C$. Letak Desa Pakembinangun berada di lereng Gunung Merapi dan sering terkena dampak erupsi membuat tanah di desa ini berasal dari batuan vulkanik.

Lahan yang digunakan Sabila Farm untuk menanam buah-buahan khususnya buah naga tidak sesuai untuk kegiatan usaha tani karena memiliki curah hujan yang tinggi dan merupakan lahan padas. Dari keadaan tersebut, Bapak Gunung Soetopo berinovasi dengan menghasilkan teknologi tepat guna sehingga kebun Sabila Farm yang memiliki lahan marginal (sub-optimal) dapat menghasilkan hasil panen yang optimal berkualitas premium. Teknologi yang diterapkan di Sabila Farm adalah teknologi pencahayaan lampu yang mengkondisikan penyinaran tanaman lebih dari dua belas jam untuk

menstimulus munculnya bunga dan buah di luar musim. Dengan begitu Sabila Farm akan tetap memproduksi di luar musim panen Buah Naga walaupun kuantitasnya tidak sama dengan pada saat masa panen. Usaha tani yang dilakukan oleh Bapak Gunung Soetopo ini menggunakan sistem pertanian organik, sehingga buah yang dihasilkan lebih berkualitas.

Sabila Farm memiliki lima areal kebun buah yang tersebar di sekitar Jalan Kaliurang. Berikut merupakan denah lokasi kebun Sabila Farm 1.



Gambar 2. Denah Lokasi Sabila Farm (Sumber: Google maps)

Kebun Sabila Farm 1 ini merupakan tempat untuk kegiatan agrowisata, namun selain di kebun Sabila Farm 1 tersebut terkadang pengunjung juga

dapat mengunjungi kebun Sabila Farm 2 apabila keadaan kebun Sabila Farm 1 sedang tidak berbuah atau buah habis dipanen. Kebun Sabila Farm 3,4 dan 5 difokuskan untuk kebun produksi. Komoditas buah yang diproduksi oleh Sabila Farm diantaranya:

Tabel 2. Luas Kebun dan Komoditas

Kebun	Luas Lahan	Komoditas
Sabila Farm 1	2,5 Ha	Buah Naga Putih Buah Naga Merah Buah Naga Merah Super Srikaya Jumbo Kurma
Sabila Farm 2	1,1 Ha	Buah Naga Merah Buah Naga Merah Super Srikaya Jumbo
Sabila Farm 3	1,2 Ha	Buah Naga Merah Buah Naga Merah Super
Sabila Farm 4	3 Ha	Buah Naga Putih Buah Naga Merah Buah Naga Kuning Buah Naga Oren Srikaya Jumbo Lemon Alpukat Jambu Kristal Durian
Sabila Farm 5	3 Ha	Pepaya California Srikaya Jumbo Sirsak Madu Alpukat Jambu Kristal Jambu Air Madu Deli Durian

Sumber: Sabila Farm

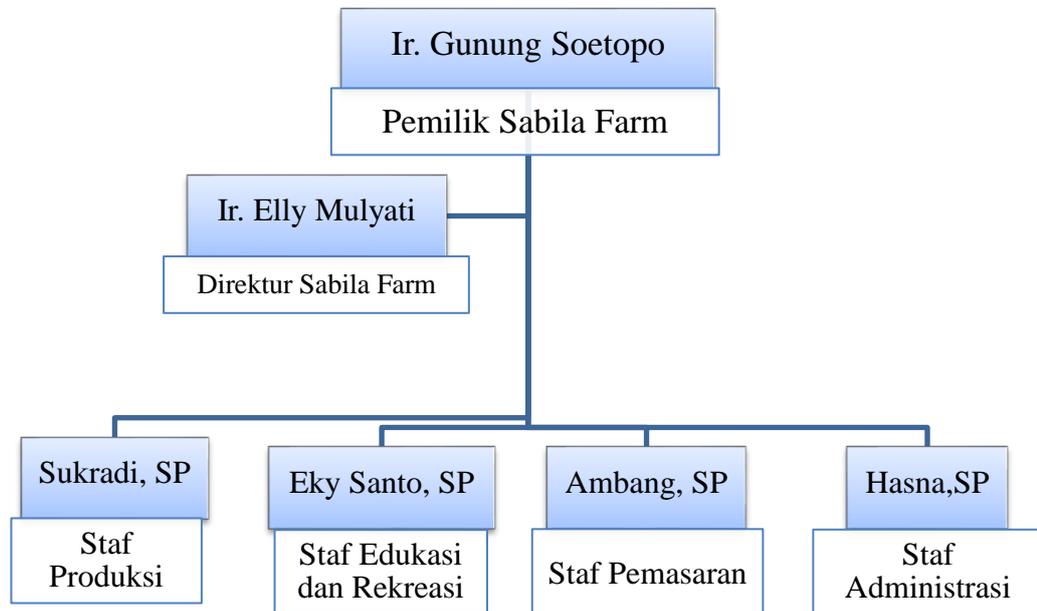
Kebun Sabila Farm tidak hanya menanam buah naga saja melainkan menanam buah-buahan lain seperti srikaya, kurma, alpukat, lemon, durian, pepaya dan jambu. Selain memproduksi buah-buahan, Sabila Farm juga

melakukan pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah produknya. Untuk buah, terdapat banyak produk olahan berupa buah potong (*Slices Fruits*), Selai dan Sirup Buah Naga; Dodol Buah Naga, Srikaya, dan Pepaya; Cheese Stick Buah Naga, Pudding Buah Naga, Salad Buah Naga, Pecel Kulit Buah Naga, bahkan memanfaatkan Bunga Buah Naga yang diolah menjadi Teh Bunga Buah Naga.

Dalam pemasarannya, Sabila Farm tidak mendistribusikan produknya ke pasar swalayan dan retail. Sistem pemasaran yang digunakan adalah pemasaran langsung kepada pelanggan dengan sistem pesan atau order dan penjualan langsung di kebun.

Pelanggan Sabila Farm telah tersebar dari berbagai daerah di Indonesia khususnya JABODETABEK. Produk yang dipesan akan dikirim melalui agen pengiriman menggunakan transportasi bus, kereta dan pesawat terbang, lalu akan diantar ke rumah pengirim atau diambil di tempat pengiriman sesuai dengan kesepakatan pelanggan sebelumnya dengan biaya pengiriman ditanggung pemesan.

C. Struktur Organisasi UD. Sabila Farm



Gambar 3. Struktur Organisasi UD. Sabila Farm

Struktur organisasi UD.Sabila Farm dipimpin oleh Bapak Muhammad Gunung Soetopo yang sekaligus pemilik perusahaan. Direktur dibantu oleh para Staf diantaranya adalah Staf Produksi, Staf Edukasi dan Rekreasi, Staf pemasaran dan staf Administrasi dan Keuangan.Struktur organisasi pada UD.Sabila Farm ini menggunakan struktur organisasi garis (lini) sehingga pelimpahan wewenang secara langsung dari atasan kepada bawahan sesuai dengan koordinasi, sebaliknya pertanggungjawaban dari pihak bawahan juga dilakukan secara langsung kepada atasan.

Deskripsi masing-masing pekerjaan:

1. Pemilik Sabila Farm
 - a. Memberikan keputusan krusial untuk Sabila Farm.
 - b. Mengontrol kinerja para staf.
 - c. Memberikan arahan dan bimbingan untuk para staf.
2. Direktur
 - a. Mengawasi dan mengontrol keuangan di Sabila Farm.
 - b. Mengawasi dan mengontrol pemasaran dan produksi di Sabila Farm.
 - c. Mengatur segala hal tentang Agrowisata di Sabila Farm.
3. Staf Produksi
 - a. Melakukan perencanaan dan pengorganisaian jadwalproduksi buah-buahan yang ditanam di areal kebun Sabila Farm.
 - b. Mengkoordinir jalannya panen dan pasca panen di Sabila Farm.
 - c. Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi.
4. Staf Edukasi dan Rekreasi
 - a. Mengkoordinasi para peserta magang/PKL yang ingin melakukan kegiatan magang kerja di Sabila Farm.
 - b. Menjadi pembimbing lapang untuk para peserta magang/PKL yang ada di Sabila Farm.
 - c. Mengawasi kegiatan yang dilakukan para peserta magang kerja di Sabila Farm.
 - d. Bertugas mengatur jalannya agrowisata seperti kunjungan dan pelatihan.

5. Staf Pemasaran

- a. Mengkoordinir pengiriman buah-buahan yang akan dipasarkan.
- b. Memasarkan dan mempromosikan hasil produksi buah kepada konsumen.
- c. Mendata hasil pesanan konsumen.
- d. Melaporkan hasil penjualan kepada staf administrasi dan keuangan.

6. Staf Administrasi dan Keuangan.

- a. Membuat dan merekap absensi para pekerja di Sabila Farm.
- b. Mengurus segala surat penting yang masuk dan keluar di Sabila Farm.
- c. Mendata pengeluaran dan pemasukan sehari-hari.
- d. Merekap semua data produksi dan panen buah di Sabila Farm.
- e. Mengurus gaji para pekerja di Sabila Farm.

Berikut ini merupakan tabel daftar karyawan disertai dengan jabatan dan tingkat pendidikannya.

Tabel 3. Daftar Pekerja Beserta Jabatan Dan Tingkat Pendidikan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Ir. Muhammad Gunung Soetopo	Pemilik	S1
2.	Ir. Elly Mulyati	Direktur	S1
3.	Eky Santo	Staf Edukasi dan Rekreasi	S1
4.	Hasna Fadhillah Harimurti	Staf Administrasi dan Keuangan	S1
5.	Ambang	Staf Pemasaran	S1
6.	Sukradi	Staf Produksi	S1
7.	Mulyono	Koordinator Lapangan	SD
8.	Budi	Driver	SMA
9.	Mardiyati	Konsumsi	SD
10.	Dillah	Kebersihan	SD
11.	Agus	Pekerja Lapangan	SD
12.	Sukarman	Pekerja Lapangan	SD
13.	Amin	Pekerja Lapangan	SD
14.	Hadi	Pekerja Lapangan	SMA
15.	Sarju	Pekerja Lapangan	SD
16.	Sagi	Pekerja Lapangan	SD
17.	Slamet	Pekerja Lapangan	SD

Sumber: Sabila Farm

Jumlah pekerja yang bekerja di UD.Sabila Farm berjumlah 17 termasuk dengan pemiliknya.Seluruh staf yang bekerja di UD. Sabila Farm berpendidikan S1, karena staf memiliki wewenang dan tanggung jawab serta diperlukan ilmu khusus untuk bekerja pada masing-masing bidang staf. Rata-rata pekerja lapangan yang bekerja di UD. Sabila Farm berpendidikan SD, hal tersebut dikarenakan pekerja lapangan tidak diperlukan ilmu khusus untuk menjalankan setiap tugas-tugasnya.

Sistem Penggajian, Insentif dan Tunjangan Ketenagakerjaan di UD. Sabila Farm dilakukan berdasarkan penggolongan karyawan.

a. Gaji

Sistem pemberian gaji pada setiap karyawan UD.Sabila Farm didasarkan pada penggolongan karyawan dan beban kerja.Sistem penggajian harian diperuntukan untuk karyawan tidak tetap, sedangkan untuk karyawan tetap menggunakan penggajian bulanan.Nominal gaji didasarkan pada masing-masing beban kerja karyawan.

b. Insentif

Insentif yang diberikan pada karyawan diberikan pada karyawan dengan jam kerja lebih (lembur). Pekerja kebun yang melakukan penyerbukan bunga buah naga pada malam hari dan karyawan yang tidak mengambil jatah hari libur akan mendapatkan insentif lembur. Nominal didasarkan pada jam lembur dan beban kerja.

c. Tunjangan

Tunjangan yang diberikan untuk pada karyawan diantaranya tunjangan hari raya pada setiap tahun, tunjangan bahan bakar dan tunjangan uang makan perhari kerja.

D. Fasilitas

Untuk memberikan kenyamanan para pengunjung yang datang berkunjung, Agrowisata Sabila Farm memberikan fasilitas kepada pengunjung. Fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Akses jalan menuju Sabila Farm

Akses jalan masuk menuju Sabila Farm berjarak 99 meter dari jalan raya. Jalan masuk menuju Agrowisata Sabila Farm ini merupakan jalan umum yang digunakan juga oleh masyarakat sekitar. Kondisi jalan umum menuju Agrowisata Sabila Farm kurang baik, terdapat lubang-lubang kecil yang membuat pengendara yang melewatinya kurang nyaman namun jalannya cukup lebar sehingga kendaraan roda empat seperti mobil dan bus dapat melewati jalanan tersebut.

b. Tempat Parkir

Tempat parkir yang disediakan cukup luas dan nyaman sehingga dapat menampung kendaraan para pengunjung, baik kendaraan roda dua maupun roda empat.

c. Meja dan Tempat duduk

Terdapat empat meja dan beberapa tempat duduk yang disediakan oleh Sabila Farm untuk pengunjung duduk santai atau beristirahat setelah berkeliling kebun. Meja dan kursi tertata rapi dan dalam keadaan selalu bersih sehingga nyaman digunakan oleh pengunjung untuk bersantai. Meja dan tempat duduk tersebut juga dapat digunakan untuk menikmati hidangan dari Sabila Farm.

d. Aula Srikaya

Aula Srikaya terletak di samping lapangan. Di dalam aula srikaya terdapat ruang kelas, kamar, kamar mandi dan dapur serta dilengkapi dengan proyektor, kipas angin dan *sound system*. Ruang kelas digunakan untuk edukasi kelas dan motivasi wirausaha untuk pengunjung dan digunakan untuk presentasi pelajar yang melakukan magang/PKL maupun mahasiswa yang sedang penelitian.

e. Gazebo

Gazebo terletak di sudut lapangan Sabila Farm. Gazebo ini digunakan para pengunjung untuk duduk bersantai. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati hidangan dari Sabila Farm serta melakukan foto bersama di gazebo tersebut.

f. Mushola

Mushola disediakan oleh Sabila Farm untuk para pengunjung ataupun para pekerja yang hendak melakukan ibadah sholat. Di dalam mushola terdapat Al-qur'an, mukena, sarung dan sajadah yang dapat digunakan untuk pengunjung. Mushola yang disediakan oleh Sabila Farm tidak terlalu luas sehingga apabila kunjungan rombongan akan melakukan sholat, maka dilakukan secara bergantian.

g. Toilet

Toilet yang disediakan oleh Sabila Farm berjumlah 6 toilet yang berjajar dan terletak dibelakang. Toilet tersebut dalam keadaan bersih sehingga nyaman digunakan oleh pengunjung.

h. Penginapan

Fasilitas penginapan yang disediakan Sabila Farm berupa kamar yang terdapat di dalam Aula Srikaya dan Aula Buah Naga. Terdapat lima kamar yang dapat digunakan untuk menginap. Di dalam kamar tersebut, dilengkapi dengan kasur, kipas angin dan rak kecil. Penginapan yang disediakan tidak terlalu luas. Satu kamar hanya dapat digunakan oleh 1 hingga 2 orang saja.